

PENGARUH FUNGSI KOORDINASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. JAYA SAMPURNA BELITANG OKU TIMUR

Agus Alatas

STIE Trisna Negara, Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan
Jl. MP. Bangsa Raja No.27 Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia
E-Mail : agusalatas@gmail.com

ABSTRAK

Suatu organisasi yang belum menunjukkan kinerja sebagaimana yang diharapkan, dapat disebabkan kurangnya koordinasi dari pimpinan terhadap staff, kurangnya kerjasama yang baik antara anggota unit organisasi dan staf dalam organisasi, kurang lancarnya komunikasi antara pimpinan dan staf. Dari hasil perhitungan tersebut ternyata diperoleh $r = 0,341$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,341$ terletak antara $0,200 - 0,399$ yang termasuk pada korelasi rendah. Kemudian untuk menjawab uji hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya mempunyai hubungan atau tidak, maka di uji dengan uji hipotesa dan didapat t hitung $= 1,234$. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% untuk $(n - 2) = 1,860$. Maka dapat diketahui nilai t hitungnya $1,234$ lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu $= 1,860$, dengan demikian berarti (H_0) dapat diterima dan (H_a) ditolak. Kesimpulan dari penelitian tersebut adanya pengaruh yang rendah antara fungsi koordinasi terhadap peningkatan kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur. Saran dari penelitian ini adalah CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur seharusnya agar Fungsi Koordinasi hendaknya tetap harus dilakukan agar pekerjaan dapat lebih sempurna dan sesuai dengan hasil diharapkan.

Kata Kunci : Koordinasi, Kinerja

PENDAHULUAN

Suatu organisasi yang belum menunjukkan kinerja sebagaimana yang diharapkan, dapat disebabkan kurangnya koordinasi dari pimpinan terhadap staff, kurangnya kerjasama yang baik antara anggota unit organisasi dan staf dalam organisasi, kurang lancarnya komunikasi antara pimpinan dan staf. Pemimpin organisasi tidak lepas kaitannya dengan aktivitas-aktivitas para pegawai yang perlu diatur dan disusun sebaik-baiknya. Hal ini berkaitan dengan terdapatnya unit-unit organisasi maupun individu yang mempunyai fungsi yang berbeda dalam rangka penyelenggaraan organisasi secara keseluruhan. Apabila pimpinan dapat melaksanakan koordinasi internal dengan baik maka kinerja pegawai akan tercapai. Lebih jelasnya pimpinan yang melakukan koordinasi dengan baik akan mempunyai pengaruh yang besar dalam peningkatan kinerja pegawai sehingga akan menunjang tercapainya tujuan organisasi. Melalui koordinasi (dalam hal ini koordinasi internal), seluruh kegiatan organisasi dapat diatur, diselenggarakan dan dibina agar kegiatan tiap individu dalam struktur organisasi yang ada, baik jajaran sub bagian tercapai secara optimal berupa kinerja secara keseluruhan.

Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh fungsi koordinasi terhadap peningkatan kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur”.

Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Objek
Objek penelitian adalah karyawan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.
2. Ruang Lingkup Permasalahan
Ruang lingkup masalah hanya dibatasi mengenai pengaruh fungsi koordinasi terhadap peningkatan kinerja karyawan.
3. Ruang Lingkup Daerah Penelitian
Penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh fungsi koordinasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang fungsi koordinasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Kegunaan Penelitian

Bagi CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur dapat dijadikan sebagai masukan dalam pemecahan permasalahan dimasa yang akan datang serta memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan alternatif yang dapat digunakan untuk perkembangan dan kemajuan pada masa yang akan datang.

KERANGKA KONSEPSIONAL

Koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekcoan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan memberi instruksi/perintah, mengadakan pertemuan dan memberikan penjelasan, bimbingan atau nasihat. Penetapan mekanisme dalam suatu kegiatan sangat penting untuk mengkoordinasi pekerjaan atau mengorganisasi satu kesatuan yang harmonis. Pengkoordinasian dimaksudkan agar para manajer mengkoordinir sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki organisasi tersebut. Kekuatan suatu organisasi tergantung pada kemampuannya untuk menyusun berbagai sumber dayanya dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian kinerja menurut Malayu SP. Hasibuan (2011, hlm:53) adalah ”. Pengorbanan jasa-jasa jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa untuk memperoleh imbalan prestasi tertentu”.

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dari responden dengan wawancara atau mengisi daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

2. Data Sekunder

Yaitu suatu data yang diperoleh dari luar penelitian yang berasal dari buku-buku kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian.

Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari berbagai macam literatur, buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang langsung datang ke objek penelitian untuk melihat dan meneliti secara langsung. Dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.

b. Quisioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada pimpinan atau karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.

c. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung peneliti dengan pimpinan dan karyawan yang dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dengan melihat dokumen atau catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dengan tidak menggunakan angka-angka sebagai dasar pertimbangan, tetapi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang keadaan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu suatu analisis yang menggunakan angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh fungsi koordinasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.

PEMBAHASAN

Alat analisis yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang rumusnya sebagai berikut yaitu :

$$r = \frac{n \sum xi.yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n.\sum Xi^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n.\sum Yi^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anto Dajan, 2008 : hlm 376)

Keterangan :

\sum = Jumlah

r = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Variabel koordinasi (variabel bebas)

Y = Variabel kinerja (variabel terikat)

n = Banyaknya sample

X² = Hasil kuadrat variabel bebas

Y² = Hasil kuadrat variabel terikat

Xy = Hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara koordinasi (x) dan kinerja pegawai (y), untuk itu penulis menggunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009 : hlm. 183)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara koordinasi (x) dengan kinerja karyawan (Y) maka harus mengetahui kadar presentase (%) dengan menggunakan rumus : $KP = r^2 \times 100\%$.

Setelah diketahui kadar persentase yang dipengaruhi maka ada faktor lain yang mempengaruhi dengan menggunakan rumus : $100\% - KP$

Untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dapat atau tidaknya diterima, maka penulis menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010 hlm : 229)

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

“ t ” dapat dicari dengan melihat tabel “ t ” dengan derajat kebebasan 0,05 untuk (n – 2), apabila $t > t (n - 2)$ maka H_a di terima dan H_o di tolak tetapi apabila $t < t (n - 2)$ maka H_a di tolak dan H_o di terima.

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan sebelumnya, maka hasil penelitian dari angket yang telah disebarakan kepada responden, ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dengan penilaian dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A di beri score 3
- b. Alternatif jawaban B di beri score 2
- c. Alternatif jawaban C di beri score

Tabel. 2 Prosentase Jawaban Variabel Koordinasi (1-5) Dan Variabel Kinerja (6-10) Terhadap 6 Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Anggapan tentang koordinasi baik dalam menjalin kerjasama yang baik antar karyawan dan pimpinan a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	7 orang 3 orang -	70 % 30 % 0%
2.	Anggapan mengenai koordinasi yang dilakukan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur dengan melakukan pengambilan keputusan a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	5 5 -	50 % 50 % -
3.	Anggapan mengenai koordinasi diantara karyawan a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	9 1 -	90 % 10 % -

4.	Anggapan mengenai suasana CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur dalam bekerja a. Sangat baik b. Baik c. Tidak baik	8 2 -	80 % 20 % -
5.	Anggapan mengenai koordinasi yang baik mempengaruhi berkembangnya CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	9 1 -	90 % 10 % -
6.	Anggapan tentang perhatian pimpinan terhadap kinerja karyawan Baik a. Sangat memperhatikan b. Kadang-kadang c. Tidak	7 3 -	70 % 30 % 0 %
7.	Anggapan mengenai karyawan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak	5 5 -	50 % 50 % 0 %
No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
8.	Anggapan mengenai ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan a. Ya b. Kadang - Kadang c. Tidak	9 1 -	90 % 10 % 0 %
9.	Anggapan mengenai kemudahan dalam melakukan pekerjaan a. Sangat mudah b. Mudah c. Tidak	3 7 -	30 % 70 % -
10.	Anggapan mengenai kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur a. Baik b. Cukup c. Tidak Baik	5 4 1	50 % 40% 10 %

Sumber : Data Diolah

Dari tabel nomer satu diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan Ya tentang koordinasi baik dalam menjalin kerjasama yang baik antar pegawai dan pimpinan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur sebanyak 70% dan responden yang memberi jawaban kadang-kadang yaitu sebesar 30%, dan yang menjawab tidak 0%.

Dari tabel nomer dua diatas menunjukkan bahwa tentang cara pengambilan keputusan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur para karyawan yang

memberikan jawaban ya 50% dan responden yang memberi jawaban kadang-kadang yaitu sebesar 50%, dan yang menjawab tidak 0%.

Dari tabel nomer tiga diatas menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan ya 90% dan sebagian lagi responden mengatakan bahwa koordinasi antar pegawai sering terjadi didapat jawaban kadang-kadang yaitu 10 %, dan yang menjawab tidak yaitu 0 %.

Dari tabel nomer empat diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan jawaban tentang suasana di kantor sangat baik yaitu ada 80%, dan responden yang memberi jawaban baik yaitu sebesar 20%, dan yang menjawab tidak baik tidak ada 0 %.

Dari tabel nomer lima diatas menunjukkan bahwa sebagian besarresponden menyatakan ya yaitu 90%, dan yang menjawab kadang-kadang hanya 1 orang atau 10%, dan yang menjawab “tidak” tidak ada atau 0%.

Dari tabel nomer enam diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab ya dan Kadang-kadang sebanyak 3 orang dengan prosentase masing-masing 70% dan 30% dan yang menjawab tidak sebanyak 0 orang dengan prosentase 0 % mengenai perhatian pimpinan.

Dari tabel nomer tujuh diatas menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan Ya sudah ada tanggung jawab karyawan terhadap tugasnya, hal ini terlihat dari jawaban responden sebanyak 50%, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50%, hal ini menunjukkan bahwa para karyawan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari tabel nomer delapan diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan bahwa mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu yaitu 90%, hal ini merupakan gejala yang sangat baik dikarenakan hasil pekerjaan atau data yang dikumpulkan oleh karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak. Yang menjawab kadang-kadang hanya 90 % dari 10 responden, dan yang menjawab tidak 0%. dan hal ini harus dipertahankan dan terus ditingkatkan lagi.

Dari tabel nomer Sembilan diatas menunjukkan bahwa 30% responden menyatakan bahwa data yang diperlukan dapat diperoleh sangat mudah, dan 70% mengatakan mudah dan yang memberi jawaban tidak mudah tidak ada atau 0%.

Dari tabel nomer sepuluh diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan Baik yaitu sebanyak 50 %, dan yang menjawab Cukup yaitu sebesar 40%, dan

yang menjawab tidak yaitu ada 10 % mengenai kinerja karyawan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.

Analisis Data

Untuk analisa ini dipergunakan alat bantu tabel dan rumus koefisien korelasi, dengan langkah awalnya yaitu tabel yang diperoleh dari jawaban angket penelitian mengenai pengaruh antara fungsi koordinasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur. Dengan demikian langkah kerjanya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel. 3 Variabel (X) Koordinasi

RESPONDEN	NOMOR PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1.	3	2	3	3	3	14
2.	3	3	3	3	3	15
3.	3	2	3	3	2	13
4.	2	2	3	2	3	12
5.	3	3	2	3	3	14
6.	3	2	3	2	3	13
7.	3	2	3	3	3	14
8.	2	3	3	3	3	14
9.	2	3	3	3	3	14
10.	3	3	3	3	3	15
Jumlah						138

Sumber : Data Diolah

Tabel. 4 Variabel (Y) Kinerja Karyawan

RESPONDEN	NOMOR PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	

1.	3	2	3	2	3	13
2.	3	3	3	3	3	15
3.	3	2	3	2	3	13
4.	2	2	3	2	3	12
5.	3	3	2	3	2	13
6.	3	2	3	2	3	13
7.	3	2	3	2	2	12
8.	2	3	3	3	1	12
9.	3	3	3	2	2	13
10.	2	3	3	2	2	12
Jumlah						128

Sumber : Data Diolah

Tabel. 5 Korelasi Variabel X (Koordinasi) dan Variabel Y (Kinerja)

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	14	13	196	169	182
2.	15	15	225	225	225
3.	13	13	169	169	169
4.	12	12	144	144	144
5.	14	13	196	169	182
6.	13	13	169	169	169
7.	14	12	196	144	168
8.	14	12	196	144	168
9.	14	13	196	169	182
10.	15	12	225	144	180
JUMLAH	138	128	1.912	1.646	1.769

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut : $\frac{26}{76,0384}$

$$n = 10 \quad \sum X^2 = 1.912$$

$$\sum X = 138 \quad \sum Y^2 = 1.646$$

$$\sum Y = 128 \quad \sum X.Y = 1.769$$

Kemudian nilai – nilai diatas dimasukkan kedalam rumus koefisien Korelasi sebagai berikut :

Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{10(1.769) - (138)(128)}{\sqrt{10(1.912) - (138)^2} \sqrt{10(1.646) - (128)^2}}$$

$$r = \frac{(17.690) - (17.664)}{\sqrt{(19.120) - (19.044)} \cdot \sqrt{(16.460) - (16.384)}}$$

$$r = \frac{26}{\sqrt{76} \sqrt{76}}$$

$$r = \frac{26}{(8,72)(8,72)}$$

$$r =$$

$$r = 0,341$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik diperoleh $r = 0,341$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan tersebut ternyata terletak pada jarak antara $0,200 - 0,399$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh fungsi koordinasi terhadap kinerja karyawan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang rendah.

Untuk mengetahui Kadar Prosentase pengaruh koordinasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur, maka penulis menggunakan Rumus:

$$Kp = r^2 \times 100 \%$$

$$r = 0,341$$

$$r^2 = 0,116$$

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$Kp = (0,341) \times 100\%$$

$$K_p = 11,62 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi koordinasi terhadap kinerja pegawai = 11,62%, berarti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur adalah $100\% - K_p (100\% - 11,62\%)$ yaitu ada 88,38 %.

Setelah diketahui Korelasi atau pengaruh koordinasi terhadap Kinerja karyawan pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur yaitu diperoleh angka $r = 0,341$ dan Kadar Prosentasenya 11,62%, maka berikut ini penulis akan menjawab Hipotesis yang diajukan sebelumnya dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t = (n - 2) = t_{0,05} (n - 2)$$

$$= t_{0,05} (10 - 2)$$

$$= t_{0,05} (8)$$

$$t = 1,860 \dots\dots \text{Dari } t \text{ tabel terlampir}$$

$$r = 0,341$$

$$r^2 = 0,116$$

$$t = \frac{0,341 \cdot \sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,116}}$$

$$t = \frac{0,341 \cdot \sqrt{8}}{\sqrt{0,884}}$$

$$t = \frac{0,341(2,828)}{0,781}$$

$$t = \frac{0,964}{0,781}$$

$$t = 1,234$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 1,234$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% untuk $(n - 2) = 1,860$. Maka dapat diketahui nilai t_{hitung} nya 1,234 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu = 1,860, dengan demikian berarti (H_0) dapat diterima dan (H_a) ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa Korelasi antara fungsi koordinasi terhadap kinerja karyawan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang kuat, karena di peroleh angka $r = 0,341$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,341$ terletak antara $0,200 - 0,399$ yang termasuk pada korelasi rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang rendah antara fungsi koordinasi terhadap kinerja karyawan CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur. hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan rumus uji hipotesa, diperoleh $(t) \text{ tabel} = 1,860$ sedangkan $(t) \text{ hitung} = 1,234$ yang dapat disimpulkan bahwa $(t) \text{ hitung} > (t) \text{ tabel}$ atau $(t) \text{ hitung}$ lebih kecil dari $t \text{ tabel}$), sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya tidak terbukti atau H_0 diterima dan H_a ditolak, karena korelasi yang ada adalah r rendah

Saran

Bagi pimpinan CV. Meubel Jati Luhur Belitang OKU Timur agar lebih memperhatikan fungsi Koordinasi didalam perusahaan untuk terus dilakukan agar pekerjaan dapat lebih sempurna dan sesuai dengan hasil diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2003.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2001
- Harold koontz dan Cyril O'Donnel (Sadono Sukirno), 2001 hlm.63
- Helisia Mgh Garaika, dan Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah dan Tata Cara Menempuh Ujian Komprehensif Pada STIE Trisna Negara*, STIE Trisna Negara, 2012
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* 2010, Penerbit Erlangga
- Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010
- Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011

Sumadi Suryabrata 2008, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Grafindo Persada Jakarta

T. Hani Handoko, Dr., *Manajemen*, 2010, Penerbit BPFE- Jogjakarta.

Yayat Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, Grasindo, Jakarta, 2001

Zulian Yamit, *Manajemen Produksi dan operasi*, Ekonosia FE.UII,
Yogyakarta, 2003.